

Efektivitas Metode TIKRAR Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa

Thifaal Salsabila*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*thifaal.salsabila20@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effectiveness of the tIKRAR method on improving students' ability to memorize the Qur'an at Insan Taqwa Qur'an Memorization Elementary School. The approach used in this research is a quantitative approach with experimental research methods. The subjects of this study were all fourth-grade students totaling 25 students. The data analysis technique was carried out by t-test (Independent Sample T-test). The results showed that the ability to increase the memorization of the Qur'an after the application of the TIKRAR method increased by 51%. Supporting factors include: Careful preparation, Motivation and Stimulus, Age Factor, while for the inhibitors include, less good at dividing time, bad mood, laziness. The conclusion of this study is that the TIKRAR Method is effective in improving students' ability to memorize the Qur'an.

Keywords: *TIKRAR Method, Ability to Memorize the Qur'an.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tIKRAR terhadap peningkatan kemampuan siswa menghafal Al Qur'an Di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t (Independent Sample T-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peningkatan menghafal Al Qur'an setelah diterapkannya metode TIKRAR meningkat sebesar 51%. Factor pendukungnya meliputi: Persiapan yang matang, Motivasi dan Stimulus, Faktor Usia, Sedangkan untuk penghambatnya meliputi , kurang pandainya membagi waktu, suasana hati yang kurang baik (bad mood) , rasa malas. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu Metode TIKRAR efektif terhadap peningkatan kemampuan siswa menghafal Al Qur'an.

Kata Kunci: *Metode TIKRAR, Kemampuan Menghafal Al Qur'an.*

A. Pendahuluan

Menuntut ilmu adalah suatu hal yang sangat penting bagi umat manusia, tanpa adanya ilmu manusia akan kehilangan arah dan tujuan di dalam hidupnya. Ilmu bukan hanya bersumber dari pengetahuan saja, melainkan juga dari pengalaman hidup yang telah kita alami (Alhamuddin, 2018). Al Qur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai, dan menjalani kehidupan sebaik-baiknya. Setiap persoalan apapun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik yaitu Al Qur'an. Dalam rangka untuk menjaga orisinalitas Al Qur'an dapat dilakukan dengan cara membaca dan memahaminya, serta berusaha menghafalnya (Alifuddin, Alhamuddin, & Nurjannah, 2021).

Menghafal dan menjaga hafalan Al Qur'an bukanlah tugas dan perkara yang mudah, banyak hambatan yang menyertai di dalam prosesnya. Salah satu hambatannya ialah mengejar target hafalan tersebut sehingga tidak di perhatikan akan bacaan yang benar dan kesulitan menjaga hafalan yang sudah dihafalkan. Sehingga mudah menghafal mudah juga lupa akan hafalan tersebut (Alhamuddin & Zebua, 2021).

Diperlukan penggunaan sebuah metode dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan penting dan sangat dibutuhkan. Metode bisa membantu seorang guru untuk menentukan tingkat efektifitas keberhasilan belajar menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan hafalannya secara terprogram. Di zaman yang serba canggih pada saat ini, ditemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Al-Qur'an (Alhamuddin, 2019). Salah satu metode yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan hafalan, yaitu metode TIKRAR (Alhamuddin et al., 2022).

Metode dalam proses pembelajaran digunakan setiap kali ketika guru hendak mengajar. Pemilihan metode harus dipertimbangkan dengan materi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut (Alifuddin, Alhamuddin, Rosadi, et al., 2021). Metode belajar adalah cara mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran yang nyata agar tujuannya tercapai secara optimal (Sihabudin, 2014). Metode belajar juga dapat diartikan sebuah keputusan yang diambil oleh pendidik dalam mengatur cara-cara pelaksanaan daripada proses pembelajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik (Subroto, 1997).

TIKRAR yaitu mengulang-ulang atau mensimakan hafalan yang pernah dihafalkan, tIKRAR di rencanakan agar hafalan yang sudah dihafal tetap teringat dengan baik. Selain sama guru, tIKRAR juga dilaksanakan sendiri guna pelancaran hafalan yang sudah dihafal, sehingga tidak dapat mudah lupa (Ustoyo, 2020). Dari pengertian metode tIKRAR diatas, dapat disimpulkan bahwa metode tIKRAR adalah metode Al Qur'an yang dilakukan dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafalkan setelah dibacakan dengan fasih oleh guru dan dibacakan kembali oleh sang anak, sehingga anak tersebut memiliki bacaan yang fasih (Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, 2016). Kemudian setelah mengulang ayat yang akan dihafalkan minimal lebih dari satu kali. Jika akan menambah ayat yang baru anak harus tetap membacakan dengan hafalan sebelumnya (Alhamuddin Alhamuddin et al., 2022).

Pengertian metode tIKRAR diatas, dapat disimpulkan bahwa metode tIKRAR adalah metode Al Qur'an yang dilakukan dengan mengulang-ulang ayat (Nurul Huda et al., 2022) yang akan dihafalkan setelah dibacakan dengan fasih oleh guru dan dibacakan kembali oleh sang anak hingga anak tersebut memiliki bacaan yang fasih, kemudian setelah mengulang ayat yang akan dihafalkan minimal sebanyak 20 kali. (Alhamuddin, 2017) Jika akan menambah ayat yang baru anak harus tetap membaca dengan hafalan sebelumnya (Alhamuddin et al., 2023). Metode ini dibuat agar hafalan yang sudah dihafal tetap teringat dengan baik tidak mudah lupa (Musaddin & Zulkifli, 2023). Salah satu kelebihan dari metode ini adalah memiliki hafalan yang kuat dengan bacaan yang benar-benar fasih (Sumihatul et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Efektivitas Metode TIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa." Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Menganalisis implementasi metode TIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Al Qur'an Insan Taqwa.
2. Menganalisis bagaimana efektivitas metode tIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Al Qur'an Insan Taqwa.
3. Menganalisis factor pendukung dan penghambat efektivitas metode tIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Al Qur'an Insan Taqwa.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian quasi-experimental design. pada desain quasi-experimental ini digunakan pretest-posttest, one group design dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Siswa/I Sekolah Dasar Penghafal Qur'an yang berjumlah 120 siswa (Alhamuddin, 2016).

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis berpedoman pada pendapat arikunto yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi (Gay, 2000). Selain itu, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Kotler, 2005). Sampel yang akan di ambil yaitu di kelas IV Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa (Kenneth D Bailey, 1978). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes lisan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan uji hipotesis (Gay, 2000).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa.

Dalam implementasinya adalah sebagai berikut Penerapan Metode TIKRAR saat pembelajaran menghafal Al Qur'an menggunakan metode tIKRAR, sebagai berikut :

1. Murid satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, kemudian membuat lingkaran sebanyak 2 buah.
2. Guru membacakan ayat yang akan dihafalkan dengan bacaan yang fasih sesuai kaidah hukum tajwid.
3. Setiap siswa mengulang ayat tersebut dengan bacaan yang fasih yang telah diajarkan oleh guru, kemudian setelah memiliki bacaan yang fasih seperti yang dibacakan guru, dilanjutkan mentikrar ayat tersebut sebanyak minimal 20 kali.
4. Setelah ayat tersebut sudah benar benar hafal dan disetorkan kepada guru, melanjutkan ayat seterusnya dengan tetap membawa ayat sebelumnya.
5. Setelah selesai 1 surah dan sudah benar benar mutqin hafalannya, guru pemingbing tahfidz mengajukan kepada coordinator tahfidz untuk mengikuti ujian.
6. Setelah dinyatakan lulus, baru boleh menambah hafalan surat berikutnya. Dengan pengontrolan murajaah harian yang baik dilakukan dirumah ataupun di sekolah.

Dengan langkah-langkah tersebut dapat diharapkan bahwa hafalan yang telah dihafalkan oleh siswa tersimpan baik di long-term memory, serta menumbuhkan motivasi dalam menghafal Al Qur'an. Setelah diterapkan Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa terdapat perubahan yang signifikan , berikut adalah diagram hasil tes lisan pada pretest dan posttest (Alhamuddin et al., 2021).

Efektivitas Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa.

Dalam mendeskripsikan hasil pengujian hipotesis ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah mengenai "Efektivitas Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa."

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL	4	.071	25	.200*	.959	25	.020
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023

Berdasarkan table diatas menunjukan bahawa hasil pretest memiliki nilai signifikan yaitu 0.20 yang artinya berdistribusi normal karena lebih dari 0.05.

Tabel 4.2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.	Keterangan
	7.340	1	25	0.230	Homogen

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023

Berdasarkan table diatas menunjukan bahawa hasil pretest memiliki nilai signifikan yaitu 0.230 yang artinya berdistribusi homogen karena lebih dari 0.05.

Tabel 4.3 Uji Homogenitas

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan menghafal Al Qur'an Siswa	Equal variances assumed	2.235	.768	.653	50	.000	1.543	2.875	2.450	5.460
	Equal variances not assumed			.456	50.970	.000	1.543	2.867	3.206	5.478

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa menghafal Al Qur'an. Artinya ada peningkatan antara hasil pre-test dan post-test yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Yakni ada "Efektivitas metode TIKRAR dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa (Alhamuddin et al., 2018)."

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa.

Dalam prosesnya, terdapat beberapa factor pendukung dan penghambat dalam implementasi Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa, diantaranya adalah :

1. Persiapan yang matang
Factor persiapan yang sangat berhubungan dengan minat seseorang, semakin tinggi minat seseorang, semakin tinggi minat peserta didik maka hasilnya pun semakin sempurna. Persiapan personal yang didukung dengan minat yang tinggi akan mewujudkan konsentrasi sehingga dapat memperlancar proses meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an secara tepat. Pada saat di lapangan kondisi kesiapan anak sangat siap mengikuti pembelajaran, sehingga konsentrasi terbentuk oleh lingkungan yang positif.
2. Motivasi dan stimulus
Pada saat di lapangan peneliti memberikan motivasi bahwasannya menghafal Al Qur'an dengan metode TIKRAR (mengulang ulang) ayat yang akan dihafalkan, tidaklah susah. Para peserta didik diberi masukan agar jangan takut salah dalam pembelajaran berlangsung. Motivasi yang baik akan menghasilkan output yang baik bagi menghafal Al Qur'an (Alhamuddin & Hamdani, 2018).
3. Faktor usia
Menghafal Al Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini, dikarenakan daya rekam yang dihasilkan sangat kuat dan daya ingat sangatlah tajam. Usia dini ialah masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Meskipun pada masa ini adalah masa yang cukup singkat, pada masa inilah seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak perlu didukung orang tua, agar anak tumbuh menjadi pribadi yang unggul. Termasuk dalam kemampuan anak menghafal Al Qur'an, adalah langkah yang sangat tepat.
4. Faktor eksternal
Faktor eksternal yaitu faktor yang ada disekeliling kita yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan ataupun keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu contohnya yang berasal dari kedisiplinan para siswa saat proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Adapun beberapa factor penghambat dalam implementasi Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa, diantaranya adalah:

1. Kurang pandainya membagi waktu
Membagi waktu sangatlah penting bagi peserta didik, karena dengan membagi waktu yang seimbang suatu kegiatan akan berjalan secara baik. Jika kita tidak dapat membagi waktu dengan baik , maka suatu pekerjaan akan menjadi kacau tidak berjalan sesuai dengan target.
2. Suasana hati yang tidak baik (badmood)
Suasana hati yang tidak baik sangat mempengaruhi suatu pekerjaan yang akan dilakukan. Kondisi hati yang sedang sedih atau tidak baik akan menyebabkan kurang fokusnya dalam menghafal Al Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rania:
3. Rasa malas
Rasa malas seringkali muncul ketika hendak mengulang ayat yang akan dihafalkan. Rasa malas ini akan sangat menghambat sekali dalam proses menghafal, seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah Reni:

4. Hafalan yang kadang menghilang.
Daya ingatan manusia sangatlah terbatas, karena sifat manusiawi seseorang itu mempunyai sifat lupa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Metode TIKRAR Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa (Pretest) sebelum menggunakan metode TIKRAR berada pada kategori Rendah dengan nilai rata-rata 2,10. Dari 25 orang siswa hanya 43% yang memiliki hafalan yang kuat dan mempunyai bacaan sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid (tartil). Kondisi Objektif Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa (Post test) setelah menggunakan metode TIKRAR berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata 4,65. Setelah diaplikasikan metode TIKRAR siswa yang memiliki hafalan yang kuat dan mempunyai bacaan sesuai kaidah Ilmu Tajwid (tartil) meningkat sebanyak 51%.
2. Efektifitas Metode TIKRAR dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV SDPQ Insan Taqwa dari hasil pengolahan data menggunakan komputer SPSS Versi 26 menunjukkan adanya efektifitas dari metode TIKRAR dalam materi Tahfidz, hal ini didasarkan pada uji paired t- test (2-tailed) sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa menghafal Al Qur'an. Artinya ada peningkatan antara hasil pre-test dan post-test yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Yakni ada "Efektivitas metode TIKRAR dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa."
3. Dalam prosesnya, terdapat beberapa factor pendukung dan penghambat dalam implementasi Metode TIKRAR untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas IV di Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa, untuk factor pendukungnya meliputi : Persiapan yang matang, Motivasi dan Stimulus, Faktor Usia , factor eksternal lingkungan yang disiplin yang sangat mendukung berlangsungnya menghafal Al Qur'an. Sedangkan untuk penghambatnya meliputi , kurang pandainya membagi waktu, suasana hati yang kurang baik (bad mood) , rasa malas dan hafalan yang kadang menghilang.

Acknowledge

1. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd,I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
3. Dr. H. Dedih Surana, Drs., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Alhamuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ema, umi, adik dan keluarga yang selalu memberikan dukungan do'a serta kasih sayang yang tiada henti kepada peneliti.
5. Abah yang selalu ada dan sabar untuk mendengarkan keluh dan kesah tanpa sedikitpun menghakimi.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Staff Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membantu, membimbing dan memberikan banyak ilmunya selama perkuliahan.
7. Ibu Arti dr. Rosaria Dewi, M.kes, selaku Kepala Sekolah, Ustadzah Reni Mardiani, S.Pd. selaku guru Tahfidz SDPQ Insan Taqwa, segenap guru beserta staff Tata Usaha yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
8. Seluruh siswa Sekolah Dasar Penghafal Qur'an Insan Taqwa selaku siswa yang telah

- membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat tercinta Fauziah Dewi Rahayu, Yuni Kamelia, dan Ghina Amalia Solihat yang telah kebersamaan dalam proses menyusun skripsi ini hingga akhir.
 10. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang mana jauh dari kata sempurna. Tetapi penulis berharap, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun. Aamiin ya Rabbal Alaamiin.

Daftar Pustaka

- [1] Alhamuddin, A. (2016). 4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu Dan Relevansi. 3(April), 1–15.
- [2] Alhamuddin, A. (2017). TRANSDICIPLINARY: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN Alhamuddin. 2, 55–64.
- [3] Alhamuddin, A. (2018). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. Qudus International Journal of Islamic Studies, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [4] Alhamuddin, A. (2019). Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013). Prenada Kencana.
- [5] Alhamuddin, A., Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, & Dewi Mulyani. (2021). Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(2), 136–152. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i2.279>
- [6] Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018). Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. International Journal of Education, 10(2), 95–100. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.8536>
- [7] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Adwiyah, R., Murniati, A., & Fanani, A. (2023). Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students. Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 5(2), 233–251. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.3062>
- [8] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, & Ahmad Fanani. (2022). Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.404>
- [9] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, B. (2016). The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 21(1), 31–40.
- [10] Alhamuddin, A., Surbiantoro, E., & Dwi Erlangga, R. (2022). Character Education in Islamic Perspective.
- [11] Alhamuddin, A., & Zebua, R. S. Y. (2021). Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(4), 834. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.3881>
- [12] Alhamuddin, & Hamdani, F. F. R. S. (2018). Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, 5(1), 50–65. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
- [13] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., & Nurjannah, N. (2021). School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral

- World Center. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 164–179. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1057>
- [14] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., Rosadi, A., & Amri, U. (2021). Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(1), 230–254. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i1.3742>
- [15] Gay, L. R. & P. A. (2000). *Educational Research, Compencies for Analysis and Aplication*, sixth edition. Prentice Hall.
- [16] Kenneth D Bailey. (1978). *Methods of Social Research* (3rd edn). Free Press.
- [17] Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Indeks.
- [18] Musaddin, N. H., & Zulkifli, H. (2023). Kaedah-kaedah Pengajaran Guru Kelas al-Quran dan Fardu Ain (KAFA) dalam Mengajar Tilawah al-Quran [Kelas al-Quran dan Fardu Ain (KAFA) Teacher's Teaching Methods in Teaching al-Qur'an Recitation]. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, 6(2), 16–27. <http://www.bitarajournal.com>
- [19] Nurul Huda, U., Azhary, Y., Dewantara, D., Brigjend Hasan Basry, J. H., Utara, B., & Banjarmasin, K. (2022). Impulse and Momentum Linear Teaching Materials with Al-Quran Verses to Practice Problem Solving Skills of Students: Practicality and Effectiveness. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v6i2.1304>
- [20] Sihabudin. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Pustaka Firdaus.
- [21] Subroto, B. S. (1997). *Proses belajar mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- [22] Sumihatul, S., Dan, U., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 121–134. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>
- [23] Ustoyo, L. Z. ; M. S. V. V. A. (2020). Metode TIKRARI Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Mi Al-Huda Sidoarjo. *Journal of Islamic Elementary Education*, Volume 2, 15.
- [24] Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>
- [25] Hapsoh, & Enoh. (2021). Pelaksanaan Program Gerakan Maghrib Mengaji di Masjid Al-Furqan Kelurahan Cipaganti Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.360>
- [26] Jessieca Annisa Meygamandhayanti, & Aep Saepudin. (2022). Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 73–80. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1163>